

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V di MIN 9 Blitar. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Blitar pada tanggal 1 Maret 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B. Kelas V A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas V B digunakan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana dengan desain penelitian *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 9 Blitar. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas V A dengan jumlah responden 30 sebagai kelas eksperimen dan kelas V B dengan jumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal untuk hasil belajar fiqih. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket motivasi belajar dengan pernyataan sebanyak 20 pernyataan dan soal tes sebanyak 5 soal uraian yang berkaitan dengan materi kurban yang telah di uji validasi dan reabilitasnya. Angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan soal tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah pada tanggal 12 Januari 2018 peneliti memastikan ke MIN 9 Blitar bahwa boleh mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan meminta izin secara lisan, kepada kepala MIN 9 Blitar. Selanjutnya saya koordinasi dengan guru kelas V A dan V B, yaitu Bapak Saiful Muhtadin, S.Pd., Ibu Ita Rosita, S.Pd.I. dan Ibu Dewi Khusna, S.Ag. M.Pd.I. untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sampel penelitian, yakni kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 16 Januari 2018 peneliti memberikan surat izin kepada kepala sekolah. Setelah mengantarkan surat izin peneliti koordinasi lagi dengan guru kelas V untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari sampai 08 Maret 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket motivasi, dan tes hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi peserta didik kelas V di MIN 9 Blitar ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berlangsung. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai raport fiqih peserta didik kelas V A dan V B pada semester 1 dan data skor soal tes digunakan untuk menguji normalitas data dan juga hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Raport Fiqih Kelas V A dan Kelas V B

Kelas V A (Kelas Eksperimen)			Kelas V B (kelas Kontrol)		
No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	86	1	ACF	86
2	AZR	80	2	AAM	80
3	ADS	86	3	ANA	80
4	CDWP	86	4	AFRZ	84
5	EMR	80	5	CZRZ	80
6	ICAS	86	6	DFR	84
7	KMF	84	7	EPM	80
8	MNA	80	8	FAS	86
9	MPDE	80	9	FFR	83
10	MCFR	86	10	FNN	84
11	MFRB	86	11	FAD	86
12	MIJ	80	12	MAP	84
13	MBU	86	13	MATP	80
14	MBIP	80	14	MDFAS	80
15	MAD	86	15	MFI	80

16	MRAK	86	16	MZF	84
17	MF	80	17	MAFR	80
18	MNB	86	18	MNIR	80
19	MAD	80	19	NLA	86
20	MRM	80	20	NTA	80
21	NRY	84	21	NSN	86
22	NMD	80	22	NVI	84
23	RAA	86	23	NFZ	83
24	SH	80	24	RAA	83
25	SNS	86	25	SDA	80
26	VPR	84	26	ZFTAM	80
27	W	84	27	ZAW	80
28	WUZH	83	28	ZAH	86
29	YH	80			
30	ZIM	83			
Jumlah		2494	Jumlah		2309
Rata-Rata		83,13	Rata-Rata		82,46
Nilai Maksimum		86	Nilai Maksimum		86
Nilai Minimum		80	Nilai Minimum		80

Tabel 4.2 Data Skor Angket Motivasi Belajar Kelas V A dan V B

Kelas V A (Kelas Eksperimen)			Kelas V B (Kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	95	1	ACF	41
2	AZR	89	2	AAM	88
3	ADS	93	3	ANA	57
4	CDWP	81	4	AFRZ	58
5	EMR	71	5	CZRZ	41
6	ICAS	78	6	DFR	61
7	KMF	89	7	EPM	60
8	MNA	93	8	FAS	93
9	MPDE	86	9	FFR	51
10	MCFR	75	10	FNN	41
11	MFRB	88	11	FAD	59
12	MIJ	90	12	MAP	60
13	MBU	91	13	MATP	64
14	MBIP	71	14	MDFAS	65
15	MAD	83	15	MFI	41
16	MRAK	72	16	MZF	62
17	MF	94	17	MAFR	59
18	MNB	86	18	MNIR	69
19	MAD	75	19	NLA	58
20	MRM	74	20	NTA	88
21	NRY	90	21	NSN	57
22	NMD	77	22	NVI	55
23	RAA	70	23	NFZ	78
24	SH	74	24	RAA	62

25	SNS	83	25	SDA	49
26	VPR	88	26	ZFTAM	86
27	W	85	27	ZAW	57
28	WUZH	60	28	ZAH	41
29	YH	78			
30	ZIM	77			
Jumlah		2456	Jumlah		1701
Rata-rata		81,86	Rata-rata		60,75
Nilai Maksimum		95	Nilai Maksimum		93
Nilai Minimum		60	Nilai Minimum		41

Tabel 4.3 Data Skor Soal Tes Fiqih Kelas V A dan V B

Kelas V A (Kelas Eksperimen)			Kelas V B (Kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	100	1	ACF	85
2	AZR	100	2	AAM	80
3	ADS	95	3	ANA	70
4	CDWP	85	4	AFRZ	96
5	EMR	76	5	CZRZ	85
6	ICAS	78	6	DFR	85
7	KMF	89	7	EPM	60
8	MNA	95	8	FAS	60
9	MPDE	89	9	FFR	80
10	MCFR	98	10	FNN	75
11	MFRB	88	11	FAD	90
12	MIJ	92	12	MAP	60
13	MBU	91	13	MATP	33
14	MBIP	90	14	MDFAS	75
15	MAD	83	15	MFI	50
16	MRAK	75	16	MZF	10
17	MF	95	17	MAFR	83
18	MNB	88	18	MNIR	70
19	MAD	88	19	NLA	86
20	MRM	90	20	NTA	83
21	NRY	93	21	NSN	75
22	NMD	88	22	NVI	73
23	RAA	75	23	NFZ	48
24	SH	76	24	RAA	51
25	SNS	85	25	SDA	60
26	VPR	100	26	ZFTAM	80
27	W	88	27	ZAW	91
28	WUZH	90	28	ZAH	75
29	YH	98			
30	ZIM	80			
Jumlah		2578	Jumlah		1969
Rata-rata		85,93	Rata-rata		70,32
Nilai Maksimum		100	Nilai Maksimum		96

Nilai Minimum	70	Nilai Minimum	33
---------------	----	---------------	----

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Tes

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Peneliti menggunakan pendapat dari satu dosen Fiqih yaitu Ibu Septinaningrum, M.Pd. dan 1 guru Fiqih MIN 9 Blitar yaitu Bapak Saiful Muhtadin, S.Pd. butir soal tersebut valid karena dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun hasil dari validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir. Soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas V di MIN 9 Blitar yang berjumlah

28 peserta didik yang telah menerima materi kurban untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas isi soal tes. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Soal Tes Hasil Uji Coba

No.	Nama	Nilai personal					Total
		1	2	3	4	5	
1	AA	20	16	20	5	20	81
2	AW	20	16	20	15	20	91
3	AAR	20	20	20	20	20	100
4	ABA	20	20	15	10	10	75
5	AAB	20	12	20	15	20	87
6	ADN	20	10	20	10	20	80
7	AKA	20	16	15	20	15	86
8	DAPD	20	20	20	10	10	80
9	DRP	20	20	20	20	20	100
10	FMY	20	20	10	20	20	90
11	FAA	20	16	10	20	10	76
12	FMY	20	16	20	20	20	96
13	HAIJ	10	16	20	10	20	76
14	JA	20	12	15	20	15	82
15	KNH	20	10	20	20	10	80
16	MFAM	10	10	15	10	10	55
17	MKA	20	10	20	10	20	80
18	MSB	20	16	20	15	20	91
19	MHM	20	20	20	10	10	80
20	MNCM	10	16	20	15	15	76
21	MNF	20	20	15	10	15	80
22	MRM	20	20	20	20	20	100
23	MRMAS	20	20	20	10	10	80
24	MRT	10	12	10	20	20	72
25	MSB	20	10	20	15	20	85
26	NCAK	20	20	20	20	20	100
27	NZFMD	20	16	20	10	20	86
28	SARL	20	15	20	10	20	85

Data hasil uji coba soal tes pada **Tabel 4.4** di atas selanjutnya diolah untuk menentukan nilai r_{hitung} dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0*. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0* ditampilkan pada **Tabel 4.5** sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**Correlations**

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Skor_Tota l
Soal_1 Pearson Correlation	1	.289	.322	.260	.051	.646**
Sig. (2-tailed)		.135	.095	.181	.796	.000
N	28	28	28	28	28	28
Soal_2 Pearson Correlation	.289	1	.197	.126	-.094	.511**
Sig. (2-tailed)	.135		.314	.522	.632	.005
N	28	28	28	28	28	28
Soal_3 Pearson Correlation	.322	.197	1	-.073	.345	.549**
Sig. (2-tailed)	.095	.314		.713	.072	.003
N	28	28	28	28	28	28
Soal_4 Pearson Correlation	.260	.126	-.073	1	.107	.591**
Sig. (2-tailed)	.181	.522	.713		.589	.001
N	28	28	28	28	28	28
Soal_5 Pearson Correlation	.051	-.094	.345	.107	1	.520**
Sig. (2-tailed)	.796	.632	.072	.589		.005
N	28	28	28	28	28	28
Skor_ Total Pearson Correlation	.646**	.511**	.549**	.591**	.520**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.001	.005	
N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan **Tabel 4.5** diperoleh nilai soal nomor 1 adalah 0,646, soal nomor 2 adalah 0,511, soal nomor 3 adalah 0,549, soal nomor 4 adalah 0,591, dan soal nomor 5 adalah 0,520. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 28 responden ini $N = 28 - 2 = 26$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq$

r_{tabel} maka item soal valid. Hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} ditampilkan dalam **Tabel 4.6** sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,646	0,3739	Valid
2	0,511	0,3739	Valid
3	0,549	0,3739	Valid
4	0,591	0,3739	Valid
5	0,520	0,3739	Valid

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁹

2) Uji Validitas Angket

Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=31$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,355$.

Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

<i>Hasil Uji Validitas Instrumen Angket</i>	r_{hitung} (r_{xy})	<i>R Tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%</i>	<i>Keterangan</i>
Item 1	0,912	0,355	Valid
Item 2	0,912	0,355	Valid
Item 3	0,669	0,355	Valid
Item 4	0,669	0,355	Valid
Item 5	0,469	0,355	Valid
Item 6	0,699	0,355	Valid
Item 7	0,669	0,355	Valid
Item 8	0,669	0,355	Valid

⁷⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik ...*, hal. 206.

Item 9	0,551	0,355	Valid
Item 10	0,669	0,355	Valid
Item 11	0,912	0,355	Valid
Item 12	0,669	0,355	Valid
Item 13	0,669	0,355	Valid
Item 14	0,912	0,355	Valid
Item 15	0,912	0,355	Valid
Item 16	0,669	0,355	Valid
Item 17	0,669	0,355	Valid
Item 18	0,912	0,355	Valid
Item 19	0,743	0,355	Valid
Item 20	0,669	0,355	Valid

Berdasarkan **Tabel 4.7** diketahui bahwa nilai r_{hitung} (Item soal nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reabilitas Tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas diambil dari data validasi soal tes **Tabel. 4.6** Instrumen penelitian yang telah valid kemudian dihitung nilai reliabilitasnya. Pengujian menggunakan rumus *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabelitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian ini $N = 20$ dan $dk = 28 - 1 = 29$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3550$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak reliabel dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

Adapun hasil uji reliabilitasnya soal tes disajikan pada **Tabel 4.8**

Tabel 4.8 Data Output Hasil Uji Reabilitas SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.440	5

Berdasarkan **Tabel 4.8** diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,444 \geq 0,3550$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Uji Reabilitas Angket

Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada **Tabel 4.9** berikut:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada **Tabel 4.9** nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,96 dan standart nilai reliabilitas adalah = 0,60, hasil tersebut terlihat *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$, maka dapat disimpulkan uji reliabilitas instrumen variabel motivasi belajar adalah **reliable**.

2. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Tes

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah skor hasil soal tes dan skor angket antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Jika $asympt.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $asympt.sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas soal tes disajikan pada **Tabel 4.10** sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Output Uji Normalitas Soal Tes SPSS 16.0

Satu – Sampel Kolmogrov – Smirnov – Test

	Eksperimen	Kontrol
N	30	28
Normal Parameters ^a		
Mean	76.30	70.32
Std. Deviation	9.067	19.058
Most Extreme Differences		
Absolute	.176	.172
Positive	.131	.103
Negative	-.176	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z	.966	.909
Asymp. Sig. (2-tailed)	.680	.608

- Test distribution is Normal (Distribusi Tes Normal)
- Calculated from data (Hitungan dari data)
- Liliefors Significance Correction (Korelasi Signifikansi Liliefors)
- This is a lower bound of the true significance (Ini adalah batas bawah dari arti sebenarnya)

Berdasarkan hasil *kolmogrov-smirnov* pada **Tabel 4.10** diatas, dapat didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.sig* adalah sebesar 0,680 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.sig* 0,608. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,680 > 0,05$ dan $0,608 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas angket disajikan pada **Tabel 4.11** berikut:

b) Uji Normalitas Angket

Tabel 4.11 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

Satu – Sampel Kolmogorov – Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		30	28
Normal Parameters ^a	Mean	81.17	64.82
	Std. Deviation	6.854	3.840
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.094
	Positive	.057	.089
	Negative	-.115	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.630	.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822	.966

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari kelas eksperimen dari uji normalitas motivasi belajar adalah 0,822 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas minat belajar nilainya adalah 0,966. Sehingga nilai signifikasi dari kelas eksperimen uji motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,822 > 0,05$). Sedangkan signifikasi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 ($0,966 > 0,05$). Jadi, hasil angket motivasi belajar berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Tes

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut dinyatakan sebagai sampel yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Pada penelitian uji homogenitas ini peneliti menggunakan data dari nilai rapor peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari uji homogenitas disajikan pada **Tabel 4.12** berikut ini:

Tabel 4.12 Data Output Uji Homogenitas Soal Tes

Uji Homogenitas Varian Tes

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.906	6	14	.518

Berdasarkan **Tabel 4.12** yang di sajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,518. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,518 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data nilai rapor peserta didik kedua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

b) Uji Homogenitas Angket

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Angket

Uji Homogenitas Varian Angket

Nilai_harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.691	14	47	.090

Dari **Tabel 4.13** diketahui angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar adalah 1,691 sedangkan probabilitasnya atau signifikasinya adalah 0,090 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ($0,090 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka *H₀* diterima yang berarti kelas homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji-uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan pada uji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji Manova dipergunakan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik. Data yang digunakan uji manova adalah data dari hasil *soal tes* dan juga data hasil angket motivasi. Adapun hasil dari uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji homogenitas matriks varian/covarian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan

hipotesis pengujian uji homogenitas matriks varian/covarian sebagai berikut:

H_0 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen)

H_1 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama (tidak homogen)

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada **Tabel 4.14** berikut ini:

Tabel 4.14 Data Output Uji Matriks Varian/Covarian

Tes Kotak Kesetaraan Matriks Kovariance^a

Box's M	.517
F	.166
df1	3
df2	6.722E5
Sig.	.919

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups (Menguji hipotesis nol bawah matriks kovarians yang diamati dari variabel dependen adalah sama dengan kelompok silang).

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil Tes Kotak Kesetaraan Matriks Kovariance^a pada **Tabel 4.14** diatas, diporel nili signifikan sebesar 0,919. Karena $0,919 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama.

Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

b. Uji homogenitas varian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian sebagai berikut:

1) Hasil skor angket motivasi

H_0 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

2) Hasil skor soal tes

H_0 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varia yang sama (homogen)

H_1 : Hasil belajar kognitif kedua kelas memiliki varia yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_0 diterima H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_1 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Varian**Uji Levene tentang Persamaan Kesalahan Varians^a**

	F	df1	df2	Sig.
Angket	.007	1	56	.936
post_test	.208	1	56	.650

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups (Menguji hipotesis nol bawah matriks kovarians yang diamati dari variabel dependen adalah sama dengan kelompok silang).

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil Uji Levene tentang Persamaan Kesalahan Varians^a pada **Tabel 4.15** diatas, diperoleh nilai signifikan *angket* sebesar 0,936 dan nilai signifikan skor soal tes sebesar 0,650. Karena nilai *angket* $0,936 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. jadi, *angket* motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai skor *post test* $0,650 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. jadi, nilai skor *post tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. Uji *multivariate Test*

Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara kedua variabel dan *Between-Subject Effects* yang menguji setiap variabel secara individual. Pertama untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test* pada output. *Multivariate Tests* dilakukan dengan uji hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. 0,05 maka H_1 ditolak. Hasil dari Multivariate Test dapat dilihat pada **Tabel 4.16** berikut ini:

Tabel 4.16 Data Output *Multivariate Tests*

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.166E4 ^a	2.000	55.000	.000	.998
	Wilks' Lambda	.002	1.166E4 ^a	2.000	55.000	.000	.998
	Hotelling's Trace	424.164	1.166E4 ^a	2.000	55.000	.000	.998
	Roy's Largest Root	424.164	1.166E4 ^a	2.000	55.000	.000	.998
Kelas	Pillai's Trace	.289	11.157 ^a	2.000	55.000	.000	.289
	Wilks' Lambda	.711	11.157 ^a	2.000	55.000	.000	.289
	Hotelling's Trace	.406	11.157 ^a	2.000	55.000	.000	.289
	Roy's Largest Root	.406	11.157 ^a	2.000	55.000	.000	.289

a. Exact statistic (Statistik pasti).

b. Design: Intercept + kelas

Hasil output pada table *Multivaret test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada hasil belajar kognitif dan afektif tanpa dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran, sedangangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa yang dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil *Multivariate Tests* pada **Tabel 4.16** diatas, nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual yaitu engan melihat data *Between-Subjects Effects* pada output data pengujian. *Between Subjects Effects* dilakukan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

2) H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_1 ditolak. Hasil dari Multivariate Test dapat dilihat pada **Tabel 4.17** berikut ini:

Tabel 4.17 Data Output Tes antara Efek Subjek

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Angket	203.664 ^a	1	203.664	9.267	.004	.142
	post_test	523.450 ^b	1	523.450	11.314	.001	.168
Intercept	Angket	272819.871	1	272819.871	1.241E4	.000	.996
	post_test	421782.071	1	421782.071	9.117E3	.000	.994
Kelas	Angket	203.664	1	203.664	9.267	.004	.142
	post_test	523.450	1	523.450	11.314	.001	.168
Error	Angket	1230.750	56	21.978			
	post_test	2590.774	56	46.264			
Total	Angket	275094.000	58				
	post_test	426425.000	58				
Corrected Total	Angket	1434.414	57				
	post_test	3114.224	57				

a. R Squared = ,142 (Adjusted R Squared = ,127)

b. R Squared = ,168 (Adjusted R Squared = ,153)

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effects* pada **Tabel 4.17** diatas, diperoleh nilai signifikan skor angket sebesar 0,004. Karena nilai signifikan $0,004 <$

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode mind mapping terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 9 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar

	<p>motivasi belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Nummbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi belajar peserta didik MIN 9 Blitar</p>				
NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
2	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>Nummbered Heads Together</i> (NHT) hasil belajar peserta didik kelas V MIN 9 Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Nummbered Heads Together</i></p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig. source kelas, dependent variable hasil belajar</i> adalah 0,001</p>	<p>Probability < 0,05</p>	H_a diterima	<p>Ada pengaruh model pembelajaran <i>Nummbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar</p>

	(NHT) terhadap hasil belajar fiqih peserta didik MIN 9 Blitar				
NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
3	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 9 Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar dan pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18**, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18**, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MIN 9 Blitar.

Berdasarkan **Tabel 4.18**, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,001. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta

didik kelas V MIN 9 Blitar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dibandingkan model lainnya.